

KHUTBAH JUMAT
BAHASA INDONESIA

KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR'AN



oleh:
Abid Ihsanudin
(Da'i Al-Furqon)



KHUTBAH JUM'AT

KEUTAMAAN MEMBACA AL-QUR'AN

Oleh: Abid Ihsanudin

(Da'I Al-Furqon, Pengajar Ponpes Weekend Al-Furqon)

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Sebagai seorang muslim, tentu telah kita ketahui bahwa kita diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an.

Namun, di tengah kesibukan dan berbagai aktivitas yang kita jalani, terkadang kita masih kurang memberikan perhatian terhadap amalan yang satu ini. Ada yang sudah rutin membacanya, ada pula yang masih jarang dan perlu terus berusaha untuk membiasakannya.

Maka pada kesempatan khutbah kali ini, khatib ingin menyampaikan beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an. Khatib berharap, apa yang disampaikan menjadi pengingat bagi diri kita sendiri dan juga bagi para jamaah, agar senantiasa menjaga amalan membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan semangat untuk terus membacanya.

Jamaah rahimakumullah,

Keutamaan Yang Pertama Yaitu, membaca Al-Qur'an Merupakan Bentuk Perdagangan Dengan Allah Yang Tidak Akan Pernah Merugi.

Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.” (QS. Fathir ayat ke-29)

Al-Imam Ibn Katsir *rahimahullah* dalam tafsirnya menjelaskan, makna “mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi” adalah, mereka mengharapkan pahala dari Allah yang pasti akan mereka peroleh. ([Tafsir Ibn Katsir](#))

Kedua, Pahala Membaca Al-Qur'an Dihitung Perhuruf Bukan Perkata

Hal ini sebagaimana sabda Nabi ﷺ

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ (الم) حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan. Dan setiap kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan 'Alif lam mim' itu satu huruf. Akan tetapi, *alif*: satu huruf, *lam*: satu huruf, dan *mim*: satu huruf.” ([HR. At-Tirmidzi nomor: 2901](#))

Ketiga, Al-Qur'an Akan Memberikan Syafa'at Kepada Pembacanya Pada Hari Kiamat

Nabi ﷺ bersabda,

إِقْرَؤُوا الْقُرْآنَ. فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur'an. Karena sesungguhnya pada hari kiamat kelak, Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafa'at bagi para sahabatnya (orang-orang yang membaca dan mengamalkannya).” ([HR. Muslim nomor 804](#))

Keempat, Menyibukkan Diri Dengan Al-Qur'an Menjadi Sebab Terkabulnya Doa.

Rasulullah ﷺ bersabda,

يَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ : مَنْ شَعَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْأَلَتِي أُعْطِيَتْهُ أَفْضَلُ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ،
وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ.

“Allah Rabb ‘Azza wa Jalla berfirman: ‘Barang siapa yang Al-Qur'an menyibukkannya dari mengingat-Ku dan meminta kepada-Ku, niscaya Aku akan memberinya sesuatu yang lebih utama daripada apa yang Aku berikan kepada orang-orang yang meminta.’

Keutamaan kalam Allah dibandingkan seluruh perkataan lainnya adalah seperti keutamaan Allah atas seluruh makhluk-Nya.” ([HR. At-Tirmidzi nomor: 2926](#))

Kelima, Al-Qur'an Menjadi Sebab Tingginya Derajat Hamba di Akhirat

Rasulullah ﷺ bersabda,

KHUTBAH JUM'AT

Kunjungi www.alfurqonboyolali.org

dan dapatkan materi-materi khutbah lainnya

يُقَالُ - يَعْنِي لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ - اِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا؛ فَإِنَّ مَنَزِلَتَكَ عِنْدَ

آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا

“Dikatakan kepada pembaca Al-Qur’an, ‘Baca, naiklah, dan bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya dengan tartil ketika di dunia. Karena sesungguhnya kedudukanmu adalah di akhir ayat yang engkau baca.” ([HR. At-Tirmidzi nomor: 2914](#))

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah,

Demikianlah sedikit dari sekian banyak keutamaan membaca Al-Qur’an. Tentu, membaca Al-Qur’an bukanlah tujuan akhir. Seorang muslim juga dituntut untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan petunjuk yang terkandung di dalamnya.

Semoga apa yang telah kita sampaikan menjadi pengingat bagi kita semua, agar senantiasa menjaga kedekatan dengan Al-Qur’an. Jangan sampai hari-hari kita berlalu tanpa membaca Al-Qur’an, tanpa mendengarkan ayat-ayatnya, dan tanpa berusaha mengamalkan petunjuknya.

Jika ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi ﷺ yang telah sampai kepada kita tidak mampu menggerakkan hati kita untuk kembali dekat dengan Al-Qur’an, lalu dengan apa lagi kita akan disadarkan?

Mudah-mudahan Allah ﷻ menjadikan kita termasuk orang-orang yang mencintai Al-Qur’an, senantiasa membacanya, mempelajarinya, mengamalkannya, dan mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ

فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَظِيمِ “إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا”

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.

اللَّهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ رِبْعَ قُلُوبِنَا، وَنُورَ صُدُورِنَا، وَجَلَاءَ أَحْزَانِنَا، وَذَهَابَ هُمُومِنَا.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا حُبَّ الْقُرْآنِ، وَالْمُدَاوَمَةَ عَلَى تِلَاوَتِهِ، وَتَدَبُّرَ آيَاتِهِ، وَالْعَمَلَ بِهِ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ الْقُرْآنِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُكَ وَخَاصَّتُكَ.

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْغَافِلِينَ عَنْ كِتَابِكَ، وَارْبِطْ قُلُوبَنَا بِالْقُرْآنِ مَا أَحْيَيْتَنَا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ